



► PEMBERDAYAAN EKONOMI

## Gencarkan Digitalisasi UMKM, Gojek Gandeng Kadin dan Dinkop UKM DIY

**U**paya memperkuat daya saing UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terus digencarkan. Gojek bersama Kadin DIY serta Dinas Koperasi dan UKM DIY resmi meluncurkan program digitalisasi UMKM yang ditujukan untuk pelaku usaha di kabupaten/kota se-DIY.

Langkah ini diharapkan mampu mendorong UMKM Jogja agar semakin adaptif terhadap perubahan zaman, khususnya dalam hal pemasaran melalui platform digital. Digitalisasi dipandang sebagai pintu masuk untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya tarik produk UMKM lokal.

Head of Regional Corporate Affairs Goto Central West Java, Guntur Arbiansyah, menegaskan kolaborasi tersebut merupakan bagian dari konsistensi perusahaan dalam mendukung usaha kecil. "Kami mendigitalisasi ratusan UMKM di semua wilayah DIY, baik di Kota Jogja, Kabupaten Sleman, Kulonprogo, Gunungkidul, dan juga Bantul," ujar Guntur dalam diskusi di Taman Budaya Embung Giwangan, Rabu (20/8).

Menurut Guntur, Gojek sejak awal berdiri pada 2010 berkomitmen menjadikan UMKM sebagai bagian dari DNA bisnis. Ia menyebut peran perusahaan tidak sebatas menyediakan platform, melainkan juga memberi ruang pembinaan agar UMKM bisa terus tumbuh berkelanjutan.

Dari sisi Kadin DIY, kolaborasi dengan Gojek dipandang strategis karena jaringan yang dimiliki platform tersebut sangat kuat. Wakil Ketua Umum Bidang Industri Kreatif Kadin DIY, Agus Imron, menjelaskan pemilihan Gojek sebagai mitra dilakukan untuk memaksimalkan potensi UMKM lokal.

"Gojek adalah mitra strategis Kadin yang harus terus dibina dan dijaga," kata Agus.

Kadin DIY menyiapkan sejumlah program pendukung, salah satunya pelatihan pengemasan produk dengan menggandeng Institut Seni Indonesia (ISI).



**Dari kiri** ke kanan, Head of Regional Corporate Affairs Goto Central West Java, Guntur Arbiansyah; Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan; Wakil Ketua Umum Bidang Industri Kreatif Kadin DIY, Agus Imron; dan pelaku UMKM, Ribut Fajariyanto, dalam diskusi peluncuran digitalisasi UMKM yang digagas Gojek bersama Kadin DIY serta Dinas Koperasi dan UKM DIY di Taman Budaya Embung Giwangan, Rabu (20/8).

Program ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas visual produk UMKM agar lebih menarik bagi pasar digital.

Selain visualisasi produk, Kadin juga berkomitmen memfasilitasi pelaku UMKM dalam membaca tren pasar. Menurut Agus, tanpa dukungan dari berbagai *stakeholder*, banyak UMKM berjuang sendirian sehingga sulit berkembang. Kolaborasi lintas lembaga diyakini menjadi cara efektif menjaga semangat kewirausahaan di Jogja.

Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan, menegaskan pentingnya digitalisasi sebagai strategi pemasaran UMKM. Ia menyebut bahwa penjualan melalui platform daring mampu mempermudah pelaku usaha menjangkau konsumen. "Banyak hal yang memang harus mulai dipikirkan lebih serius bahwa penjualan melalui platform digital ini mempermudah pemasaran. Nah, Gojek sudah memulai dari 2010, ini merupakan platform yang mungkin paling siap," kata Wawan.

Meski demikian, Wawan tetap mengingatkan bahwa edukasi masih menjadi pekerjaan rumah besar. Tidak semua pelaku UMKM memahami proses digitalisasi, sehingga pendampingan dari platform seperti Gojek mutlak diperlukan. Pemkot juga mendorong agar kolaborasi

tidak hanya sebatas digitalisasi, tetapi juga menciptakan program khusus untuk meringankan beban UMKM. Ia mencontohkan momen HUT Kota Jogja pada Oktober mendatang bisa menjadi ruang bagi Gojek untuk memberikan promo atau dukungan tambahan kepada UMKM lokal.

Menurutnya, konsep pengembangan kampung tematik yang dijalankan Pemkot Jogja dapat dikolaborasi dengan Gojek. Setiap wilayah di Kota Jogja memiliki kekhasan budaya dan produk yang bisa dipromosikan secara digital, mulai dari kuliner khas Kotagede hingga makanan tradisional Pakualaman.

Melalui pendekatan itu, diharapkan UMKM tidak hanya dikenal secara lokal, tetapi juga memiliki peluang menembus pasar yang lebih luas.

Srie Nurkatsiwi, Kepala Dinas Koperasi UKM DIY, mengatakan Pemda DIY berkomitmen memperkuat ekosistem UMKM melalui sinergi dengan berbagai pihak, termasuk

Gojek dan Kadin DIY. "Digitalisasi dan pelatihan komprehensif menjadi kunci untuk memastikan UMKM di DIY dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat," kata dia. *(Ario Fajar Hidayat/\*)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005